

**ANALYSIS OF ECONOMIC TEACHERS UNDERSTANDING
LEVEL TO IMPLEMENTING ASSESSMENT ACTIVITIES BASED
ON CURRICULUM 2013 AT PUBLIC SENIOR HIGH SCHOOL IN
BAGAN SINEMBAH DISTRICT**

Mustafa Arifin¹), Suarman²), Hendripides³)

Email: mustafaarifin95@gmail.com¹, suarman@lecturer.unri.ac.id²,

hendripides@yahoo.com³

Phone number : 082169817342

*Economi Education Studies Program
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract : *The purpose of this study was to determine the economic teachers understanding level to implementing assessment activities based on curriculum 2013 at Public Senior High School in Bagan Sinembah District. The population in this study is the economics teacher at Public Senior High School In Bagan Sinembah District and the sample to be studied was 19 teachers. Data collection using questionnaires. Data analysis uses quantitative descriptive analysis. The results showed the level of understanding of economics teachers in carrying out assessment activities based on the 2013 curriculum that is 38.22%, the level of understanding of economics teachers in carrying out assessment activities based on the 2013 curriculum seen from the assessment plan that is 43.27%, the level of understanding of economics teachers in carrying out assessment activities based on the 2013 curriculum seen from the implementation of the assessment is 31.02%, the level of understanding of the economics teacher in carrying out assessment activities based on the 2013 curriculum viewed from the management of the assessment results is 62.96%, the level of understanding of economics teachers in carrying out assessment activities based on the 2013 curriculum seen from the utilization and follow-up of the assessment results which is 38.89%.*

Keywords: *assessment, understanding level, curriculum 2013.*

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN GURU EKONOMI DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN PENILAIAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI SE-KECAMATAN BAGAN SINEMBAH

Mustafa Arifin¹), Suarman²), Hendripides³)

Email: mustafaarifin95@gmail.com¹, suarman@lecturer.unri.ac.id²,

hendripides@yahoo.com³

Nomor ponsel : 082169817342

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kecamatan Bagan Sinembah. Populasi pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri se-Kecamatan Bagan Sinembah dan sampel yang akan diteliti sebanyak 19 guru. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 yaitu 38,22%, tingkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari perencanaan penilaian yaitu 43,27%, tingkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari pelaksanaan penilaian yaitu 31,02%, tingkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari pengelolaan hasil penilaian yaitu 62,96%, tingkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari pemanfaatan dan tindak lanjut hasil penilaian yaitu 38,89%.

Kata Kunci: penilaian, tingkat pemahaman, kurikulum 2013.

PENDAHULUAN

Proses penilaian di dalam kurikulum 2013 merupakan sebuah upaya untuk mendapatkan nilai kegiatan pembelajaran serta hasil yang dicapai peserta didik, kemudian hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan nantinya digunakan sebagai bahan evaluasi bagi peserta didik untuk memperbaiki prestasi pembelajaran agar kedepannya bisa lebih baik. Penilaian kurikulum 2013 mencakup 3 komponen yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk komponen sikap menggunakan 4 teknik penilaian yaitu observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta didik dan jurnal. Komponen pengetahuan menggunakan 3 teknik penilaian yaitu tes tertulis, tes lisan dan penguasaan. Dan untuk komponen keterampilan menggunakan teknik 3 penilaian yaitu tes praktek, tes proyek dan portopolio (permendikbud nomor 66 tahun 2013).

Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk penilaian akhir, ujian sekolah dan ujian sekolah berstandar nasional.

Standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam pembelajaran yang berlangsung penilaian hasil belajar yang dilakukan guru juga harus mencakup ketiga aspek tersebut. Oleh karena itu, dalam Kurikulum 2013 tenaga pendidik (guru) harus benar-benar memahami prosedur dalam pembelajaran terutama dalam hal penilaian hasil belajar. Hal yang harus di pahami oleh guru tentang penilaian adalah perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, pengelolaan hasil penilaian, pemanfaatan dan tindak lanjut hasil penilaian.

Menurut Permendikbud No. 104 tahun 2014 perencanaan penilaian meliputi fungsi dan tujuan penilaian, menentukan indikator penilaian, menentukan KKM dan menyusun soal. Pelaksanaan penilaian meliputi teknik penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pengelolaan hasil penilaian meliputi rekapitulasi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pemanfaatan gan tindak lanjut hasil penilaian meliputi remedial dan pengayaan, dan pengisian rapor.

Praktiknya guru masih kesulitan dalam menyusun perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, pengolahan hasil penilaian serta pemanfaatan hasil penilaian. Menurut Gani Haryana dan Gimin (2015: 150) Evaluasi atau penilaian otentik menghendaki penilaian secara menyeluruh, artinya seluruh aspek kompetensi (sikap, pengetahuan dan keterampilan) harus dilakukan. Seluruh responden merasakan cukup berat untuk melakukan penilaian otentik tersebut. Seluruh responden mengeluhkan tentang waktu dan tenaga yang harus dikerahkan karena instrumen penilaiannya

belum tersedia. Jika di di pusat saja masih banyak guru yang kesulitan dalam melaksanakan penilaian, tidak menutup kemungkinan hal ini dapat terjadi di pedalaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru ekonomi di SMA Negeri se-Kecamatan Bagan Sinembah. Penelitian ini dilakukan dengan sampel sebanyak 19 guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tingkat pemahaman guru ekonomi terhadap penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013

Tabel 4.1. Skor tingkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan kurikulum 2013.

No.	Penilaian Kurikulum 2013				jumlah
	Perencanaan penilaian	Pelaksanaan penilaian	Pengelolaan hasil penilaian	Pemanfaatan dan tindak lanjut hasil penilaian	
1	11	8	2	2	23
2	10	7	2	2	21
3	8	9	1	2	20
4	7	7	2	1	17
5	7	7	2	1	17
6	9	8	2	2	21
7	7	7	2	1	17
8	7	8	2	1	18
9	8	6	2	2	18
Jumlah	74	67	17	14	172
Skor	148	134	34	28	344
Persentasi	43.27%	31.02%	62.96%	38.89%	38.22%

Sumber : Data Olahan.

Data mengenai tingkat pemahaman guru terhadap penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013 diukur menggunakan tes objektif berupa pilihan ganda sebanyak 50 soal. Jawaban benar diberi skor 2 dan jawaban salah diberi skor 0, maka skor maksimal 100 dan skor terendah 0.

Dari data tabel 4.1, hasil penelitian diketahui skor terendah 34 dan skor tertinggi 46. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data

menunjukkan hasil tingkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 adalah 38.23%.

B. Tingkat pemahaman guru ekonomi terhadap penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari perencanaan penilaian

Data mengenai tingkat pemahaman guru terhadap penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari perencanaan penilaian diukur menggunakan tes objektif berupa pilihan ganda sebanyak 19 soal. Jawaban benar diberi skor 2 dan jawaban salah diberi skor 0, maka skor maksimal 38 dan skor terendah 0.

Dari data tabel 4.1, hasil penelitian diketahui pemahaman tentang perencanaan penilaian skor terendah 14 dan skor tertinggi 22. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data menunjukkan hasil tingkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 dilihat dari perencanaan penilaian adalah 43.27%.

C. Tingkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari pelaksanaan penilaian

Data mengenai tingkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari pelaksanaan penilaian diukur menggunakan tes objektif berupa pilihan ganda sebanyak 24 soal. Jawaban benar diberi skor 2 dan jawaban salah diberi skor 0, maka skor maksimal 48 dan skor terendah 0.

Dari data tabel 4.1, hasil penelitian diketahui pemahaman tentang pelaksanaan penilaian skor terendah 14 dan skor tertinggi 18. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data menunjukkan hasil tingkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 dilihat dari pelaksanaan penilaian adalah 31.02%.

D. Tingkat pemahaman guru ekonomi terhadap penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari pengelolaan hasil penilaian

Data mengenai tingkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari pengelolaan hasil penilaian diukur menggunakan tes objektif berupa pilihan ganda sebanyak 3 soal. Jawaban benar diberi skor 2 dan jawaban salah diberi skor 0, maka skor maksimal 6 dan skor terendah 0.

Dari data tabel 4.1, hasil penelitian diketahui pemahaman tentang pengelolaan hasil penilaian skor terendah 2 dan skor tertinggi 4. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data menunjukkan hasil tingkat pemahaman guru

ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 dilihat dari pengelolaan hasil penilaian adalah 62.96%.

E. Tingkat pemahaman guru ekonomi terhadap penilaian hasil belajar berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari pemanfaatan dan tindak lanjut hasil penilaian

Data mengenai tingkat pemahaman guru dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari pemanfaatan dan tindak lanjut hasil penilaian diukur menggunakan tes objektif berupa pilihan ganda sebanyak 4 soal. Jawaban benar diberi skor 2 dan jawaban salah diberi skor 0, maka skor maksimal 8 dan skor terendah 0.

Dari data tabel 4.1, hasil penelitian diketahui pemahaman tentang pemanfaatan dan tindak lanjut hasil penilaian skor terendah 2 dan skor tertinggi 4. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data menunjukkan hasil tinggkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan Kurikulum 2013 dilihat dari pengelolaan hasil penilaian adalah 38.89%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 yaitu 38,22%.
- b. Tingkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari perencanaan penilaian yaitu 43,27%.
- c. Tingkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari pelaksanaan penilaian yaitu 31,02%.
- d. Tingkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari pengelolaan hasil penilaian yaitu 62,96%.
- e. Tingkat pemahaman guru ekonomi dalam melaksanakan kegiatan penilaian berdasarkan kurikulum 2013 dilihat dari pemanfaatan dan tindak lanjut hasil penilaian yaitu 38,89%

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman selama penelitian, peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah, sekolah lebih memfasilitasi guru untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan pemerintah atau lembaga lain mengenai penilaian dalam Kurikulum 2013 guna lebih meningkatkan pemahaman guru terhadap konsep penilaian, pengembangan penilaian, pelaksanaan penilaian, dan pengolahan nilai hasil pembelajaran.
- b. Bagi Guru, guru harus meningkatkan lagi pemahaman tentang penilaian kurikulum 2013. Oleh karena itu, diharapkan guru lebih aktif membaca berita terkait pembaharuan Kurikulum 2013, baik dari buku maupun internet, selain itu guru juga harus aktif mengikuti berbagai kegiatan yang menunjang pengembangan kompetensi Kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Bambang Subali. 2012. *Prinsip Assesment dan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press
- Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. 2012. *Pengukuran Penilaian Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Gani Haryana dan Gimin. 2015. Hambatan Yang Dihadapi Guru Ekonomi Sma Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Kota Pekanbaru. Diakses dari <http://media.neliti.com/media/publications/9005-ID-hambatan-yang-dihadapi-guru-ekonomi-sma-dalam-implementasi-kurikulum-2013-di-kot.pdf> pada tanggal 25 oktober 2018, jam 11.23 WIB
- Indah Pratiwi. 2015. Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah

Menengah Atas (Sma) Negeri Se-Kabupaten Sleman. Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/14507/1/SKRIPSI.pdf> pada tanggal 24 september 2018, jam 12.53 WIB

Kusaeri dan Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Komarudin. 2016. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Nana Sudjana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Permendikbud No .66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah

_____ No. 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.

_____ Panduan Penilaian Hasil Belajar SMA Tahun 2017

Republik Indonesia.2003. Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara RI Tahun 2003, No. 78. Sekretariat Negara. Jakarta.

Saifuddin Azwar. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Tri Endang Wahyuni. 2015. Survei Pemahaman Guru Terhadap Penilaian Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (Studi pada SMPN yang mengimplementasikan Kurikulum 2013 di Kabupaten Blitar). Diakses dari <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/articel/viewFile/13546/12442> pada tanggal 26 september 2018, jam 17.04 WIB